BAB III

LAPORAN DAN HASIL KERJA PRAKTEK

UNIT PELAYANAN TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.1 Sejarah Perkembangan Pendidikan Keahlian Teknik

Pendidikan keahlian Teknik Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah, berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan ini terjadi sebagai upaya menyiapkan aparatur pemerintah bidang kimpraswil yang handal dalam mengemban visi dan misi organisasi yang berkembang sesuai dengan kebutuhan penyelenggara pembangunan dan paradigma pembangunan.

Generasi kesatu, (1952 s/d 1972) Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik mengelola sendiri penyelenggaraan Akademik Teknik Pekerjaan Umum dan Tenaga (ATPUT) di Bandung.

Generasi kedua, (1972 s/d 1974) Departemen Pekerjaan Umum berafiliasi dengan perguruan tinggi nasional : Institut Teknologi Bandung (ITB, 1972), Institut Teknologi 10 November Surabaya (ITS, 1975), dan Universitas Dipenegoro (UNDIP, 1979) di Semarang, menyelenggarakan pendidikan Politeknik Lembaga Politeknik Pekerjaan Umum (LPPU).

Generasi ketiga, (1998 s/d 2000) Departemen Pekerjaan Umum melakukan reformasi penyelenggaraan pendidikan kedinasan dengan pola kemitraan titipan dan pesanan yang bekerjasama dengan perguruan tinggi nasional : Politeknik Negeri Bandung, Universitas Dipenogoro, Institut Teknologi 10 November Surabaya, Universitas Hasanudin, Politeknik Manado, Universitas

Cendrawasih, sebagai bagian dari upaya peningkatan dan pemenuhan tenaga profesional bidang PU.

Generasi keempat, (2000 s/d 2001) sejalan dengan berubahnya organisasi Departemen PU menjadi Departemen Pemukiman dan Pengembangan Wilayah, maka PUSDIKTEK PU berubah menjadi PUSDIKTEK Dep. Kimbangwil, dengan adanya perubahan tersebut, maka orientasi penyelenggaraan pendidikan, pengembangan kurikulum dan materi ajar, berubah sesuai kebutuhan organisasi, dalam rangka mendukung misi Dep. Kimbangwil untuk meningkatkan kemampuan daerah agar lebih profesional, akuntabel, dan pemerataan dalam pembangunan, maka telah dilakukan pengembangan dan perluasan jejaring kerjasama dengan Politeknik Negeri Padang, Banjarmasin dan Pontianak. Selanjutnya pengembangan dilakukan pada program yang semula hanya berorientasi pada program D-3, D-4 dan Spesialis, berubah menjadi lebih berorientasi pada D-4 dan Magister Profesional.

Generasi kelima, (2001 s/d sekarang) dep. Kimpraswil mengadakan perluasan program studi dengan dibukanya keahlian pendukung : Manajemen Aset, Manajemen Informatika ; fasilitas penyelenggaraan pendidikan dengan pemerintah provinsi Jawa Barat – Universitas Winayamukti, NAD Politeknik Negeri Lhokseumawe, NTT – Politeknik Negeri Universitas Cendana Kupang, Sumatera Selatan – Politeknik Negeri Unsri Palembang, dan Sulawesi Tenggara – Universitas Haluoleo di Kendari.

3.2 Maksud dan Tujuan

Pendidikan Keahlian Teknik dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan akan tersedianya aparatur pemerintah bidang Kimpraswil dalam menjalankan dan menunjang visi, misi dan tugas Departemen Kimpraswil, melalui peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia di bidang pemukiman dan prasarana wilayah dan sumber daya air dalam rangka terselenggaranya otonomi daerah yang lebih luas, nyata dan bertanggung jawab.

3.3 Sejarah dan Pembentukan Pusditek

Pada tahun 1997, dengan terbitnya KEPRES No. 32/1997, di lingkungan Dep. PU dibentuk Pusat Pendidikan Keahlian Teknik Pekerjaan Umum (Pusditek PU). Pada tahun 1998, Menteri Pekerjaan Umum mengeluarkan Kepmen PU No. 59, 60, 61, 62 dan 63/KPTS/1998, yang mengatur kelembagaan Pusditek PU dan Balai Pendidikan D-3 dan D-4 di Semarang, Balai Pendidikan D-3 di Bandung, dan Balai Pendidikan Sp-1 Pengembangan Sumber daya Air di Bandung. Memasuki tahun 2001 Pusat Pendidikan Keahlian Teknik merupakan unit stuktural eselon II di lingkungan Dep. Kimpraswil di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia seiring terbit KEPRES RI No. 165 tahun 2000, tentang kedudukan, tugas, fungsi, kewenangan, susunan organisasi dan tata kerja Departemen, serta surat Keputusan Menteri Dep. Kimbangwil No. 01/KPTS/M/2001 tentang organisasi dan Tata Kerja Dep. Permukiman dan Prasarana Wilayah. Pendidikan keahlian teknik tingkat D-3, D-4 dan Magister,

3.5 Hasil dari Kerja Praktek

Dimana penulis dapat mengetahui bagaimana system kerja pegawai yang ada di Balai KPM-PSDA. Di Balai tersebut kami mengerjakan pembuatan Database para pegawai yang ada di KPM-PSDA dan membuat Struktur Organisasi para pegawai Balai KPM-PSDA dari pimpinan teratas sampai dengan bawahan.dalam melaksanakan Kerja Praktek kami masuk pukul 09.00 wib pagi sampai dengan 17.00 wib sore.